



## **ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN *BBC NEWS ARABIC* TENTANG PENGHAPUSAN DATA KORBAN GAZA: KAJIAN MODEL TEUN A VAN DIJK**

**Anindya Apsari Nasywa**

Universitas Padjadjaran

Email: [anindya22005@mail.unpad.ac.id](mailto:anindya22005@mail.unpad.ac.id)

### **Abstract**

*Critical Discourse Analysis of BBC News Arabic Reporting on the Removal of Victim Data in Gaza Using Teun van Dijk's Model. This study aims to examine the discourse strategies used by international online media in framing conflict-related issues, focusing on a BBC News Arabic report titled “لماذا حذفت وزارة الصحة في غزة مئات الأسماء من أحدث قوائم الضحايا؟” (“Why Did the Ministry of Health in Gaza Remove Hundreds of Names from the Latest List of Victims?”). This research applies Teun A. van Dijk's critical discourse analysis model, which consists of three levels: macrostructure, superstructure, and microstructure. Data were collected through documentation of the news text and analyzed using a qualitative descriptive approach. The findings show that at the macrostructural level, the report highlights the issue of removing victim data and frames it as a question of institutional credibility. At the superstructural level, the news is organized in an investigative structure that begins with doubt toward local data, followed by clarification from local authorities and supporting commentary from experts. At the microstructural level, the report employs evaluative diction, syntactic arrangement, technical expressions, and selective quotations to shape readers' interpretation. The study concludes that international media do not merely deliver information, but also construct representations and ideological meanings through language in conflict reporting.*

**Keywords:** *critical discourse analysis, BBC News Arabic, Gaza, framing, Teun van Dijk.*

### **Abstrak**

Analisis Wacana Kritis *BBC News Arabic* tentang Penghapusan Data Korban di Gaza dengan Model Teun van Dijk. Penelitian ini bertujuan mengkaji strategi wacana yang digunakan media daring internasional dalam membingkai isu konflik, dengan fokus pada laporan *BBC News Arabic* berjudul “لماذا حذفت وزارة الصحة في غزة مئات الأسماء من أحدث قوائم الضحايا؟” (“Mengapa Kementerian Kesehatan di Gaza Menghapus Ratusan Nama dari Daftar Korban Terbaru?”). Penelitian menggunakan model Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk yang mencakup tiga tingkat analisis, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi teks berita dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat struktur makro, teks menonjolkan tema penghapusan data korban serta membangun keraguan terhadap kredibilitas institusi lokal. Pada tingkat superstruktur, berita disusun dengan pola investigatif yang menampilkan kecurigaan terhadap data korban terlebih dahulu, lalu diikuti klarifikasi otoritas setempat serta komentar ahli. Pada tingkat struktur mikro, ditemukan penggunaan diksi evaluatif, pilihan sintaksis, gaya teknis, dan kutipan selektif untuk mengarahkan persepsi pembaca. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa media internasional tidak hanya menyampaikan informasi, melainkan juga membentuk makna, ideologi, dan representasi konflik melalui bahasa.

**Kata Kunci:** *analisis wacana kritis, BBC News Arabic, Gaza, framing, Teun van Dijk.*



## I. PENDAHULUAN

Pemberitaan media massa, khususnya dalam konteks konflik berkepanjangan seperti di Gaza, memiliki peran strategis dalam membentuk cara publik memahami isu kemanusiaan dan dinamika politik yang menyertainya. Informasi yang disajikan media tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga dapat membangun kerangka interpretasi tertentu melalui pemilihan fakta, sudut pandang, serta cara penyusunan narasi. Dalam situasi konflik, isu-isu yang berkaitan dengan jumlah korban jiwa menjadi salah satu aspek yang paling sensitif karena data korban tidak hanya dipahami sebagai angka statistik, tetapi juga memiliki konsekuensi sosial dan politis dalam membangun legitimasi, simpati publik, serta penilaian global terhadap aktor-aktor yang terlibat. Dengan demikian, kajian terhadap teks media menjadi relevan untuk memahami bagaimana realitas konflik direpresentasikan sekaligus dibingkai melalui pilihan bahasa dan struktur pemberitaan (Vaandering & Reimer, 2021).

*BBC News Arabic* sebagai salah satu media internasional dengan jangkauan luas memproduksi berbagai laporan terkait konflik Gaza yang memengaruhi persepsi pembaca di tingkat global. Namun demikian, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa media arus utama tidak sepenuhnya berada

pada posisi netral, karena strategi wacana yang digunakan dapat memengaruhi representasi peristiwa serta respons audiens terhadap informasi yang diterima (Hamid et al., 2021). Hal ini terlihat dalam laporan investigatif *BBC News Arabic* berjudul “*لماذا حذفت وزارة الصحة في غزة مئات الأسماء من أحدث قوائم الضحايا؟*” yang menyoroti penghapusan ratusan nama dari daftar korban terbaru di Gaza. Pemberitaan tersebut menjadi penting untuk ditelaah karena tidak hanya menyampaikan perubahan data, tetapi juga memunculkan pertanyaan mengenai proses pembaruan informasi, transparansi pelaporan, serta kredibilitas institusi lokal yang merilis data korban. Dalam teks berita, perubahan tersebut dijelaskan sebagai penghapusan setidaknya 1.787 nama dari daftar korban, sehingga isu ini berkembang menjadi diskursus yang tidak sekadar teknis, melainkan terkait dengan legitimasi dan otoritas naratif dalam konflik (*BBC News Arabic*, 2025).

Dalam konteks tersebut, analisis wacana kritis menjadi pendekatan yang tepat untuk menelaah bagaimana berita dikonstruksi dan bagaimana makna sosial dibangun melalui bahasa, terutama ketika media memberitakan isu sensitif seperti data korban konflik (Nasaruddin & Atikurrahman, 2024). Analisis wacana kritis menempatkan teks media sebagai praktik sosial yang



berkaitan erat dengan relasi kekuasaan dan ideologi, sehingga memungkinkan peneliti mengidentifikasi cara media membangun representasi terhadap pihak tertentu serta memosisikan audiens dalam kerangka pemahaman tertentu (Fairclough, 2016). Sejalan dengan itu, van Dijk menegaskan bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk realitas sosial karena wacana media dapat mereproduksi dominasi, bias, maupun kepentingan tertentu melalui strategi bahasa dan struktur teks (van Dijk, 2013; van Dijk, 2015). Oleh karena itu, kajian ini diarahkan untuk memahami bagaimana teks berita *BBC News Arabic* membangun representasi dan *framing* terhadap isu penghapusan data korban di Gaza serta bagaimana strategi wacana tersebut dapat memengaruhi persepsi publik terhadap legitimasi dan transparansi data korban.

Penelitian ini menggunakan model Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk yang mencakup tiga tingkatan analisis, yaitu makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur. Makrostruktur merujuk pada topik dan tema utama yang menjadi fokus berita, superstruktur berkaitan dengan skema organisasi teks dalam menyusun alur informasi, sedangkan mikrostruktur mencakup unsur kebahasaan seperti pilihan leksikon, struktur sintaksis, gaya teknis, serta penempatan aktor dan kutipan yang dapat

memengaruhi interpretasi pembaca (Andriany et al., 2023). Melalui kerangka ini, penelitian diarahkan untuk menjawab persoalan mengenai bagaimana topik dan fokus utama penghapusan data korban dikonstruksi, bagaimana susunan teks laporan investigatif disusun untuk mengarahkan pemahaman pembaca, serta bagaimana unsur kebahasaan digunakan untuk membangun efek wacana tertentu dalam peliputan konflik.

Berdasarkan fokus tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur wacana dalam pemberitaan *BBC News Arabic* terkait penghapusan data korban di Gaza serta mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi wacana yang digunakan dalam membangun narasi publik mengenai isu tersebut. Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian kritis terhadap pemberitaan media internasional berbahasa Arab yang berasal dari institusi Barat, khususnya dalam isu konflik yang sarat kepentingan geopolitik dan sensitif secara kemanusiaan. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan studi Analisis Wacana Kritis, khususnya penerapan model van Dijk dalam kajian media internasional tentang konflik dan representasi korban. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis bagi akademisi, mahasiswa, serta praktisi media untuk memahami bagaimana dinamika bahasa dan kekuasaan



beroperasi dalam teks berita, sekaligus memperkuat literasi kritis pembaca dalam menilai *framing* dan potensi bias dalam pelaporan isu konflik yang sensitif (Andriany et al., 2023; Vaandering & Reimer, 2021). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menempatkan media sebagai kanal informasi, tetapi juga sebagai ruang produksi makna yang membentuk cara publik memahami konflik Gaza dan isu kemanusiaan yang mengikutinya.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui interpretasi data secara deskriptif. Peneliti menggunakan kerangka Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. van Dijk untuk memahami bagaimana *BBC News Arabic* membingkai isu penghapusan data korban di Gaza. Model van Dijk menekankan bahwa wacana tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga dapat merefleksikan relasi kekuasaan, dominasi, serta kecenderungan ideologi yang bekerja melalui bahasa (van Dijk, 1998). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis tiga struktur utama dalam model van Dijk, yaitu struktur makro, superstruktur, dan mikrostruktur (Islamiyah & Hermaliza, 2024).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengakses teks berita yang menjadi objek kajian, membaca secara cermat, serta mencatat bagian-bagian yang relevan untuk dianalisis. Melalui teknik ini, peneliti dapat memahami isi berita sekaligus konteks penyajiannya secara lebih menyeluruh, sehingga data yang dianalisis tidak terlepas dari struktur wacana yang dibangun dalam teks. Teknik dokumentasi dinilai sesuai untuk penelitian analisis wacana kritis karena menekankan pentingnya pengumpulan data yang sistematis dan terarah melalui pencatatan teks secara rinci (Pramitasari & Khofifah, 2017). Selain itu, Aliyah et al. (2022) juga menyatakan bahwa dokumentasi merupakan metode yang efektif dalam memperoleh data berbasis teks berita untuk dianalisis lebih lanjut. Setelah artikel yang relevan ditemukan, teks berita kemudian diunduh dan disalin secara lengkap untuk dijadikan bahan analisis. Proses pengumpulan data dilakukan secara selektif dan terarah agar data yang digunakan benar-benar sesuai dengan fokus penelitian serta representatif untuk kebutuhan analisis wacana kritis (Islamiyah & Hermaliza, 2024). Dalam tahap ini, peneliti juga memberi perhatian pada detail kebahasaan, seperti pilihan diksi dan struktur kalimat, karena unsur tersebut dapat memengaruhi cara



pembaca memahami isu yang dilaporkan (Septiana & Rahmawati, 2021). Data utama dalam penelitian ini adalah artikel *BBC News Arabic* berjudul *لماذا حذفت وزارة الصحة في غزة قوائم الضحايا؟* *مئات الأسماء من أحدث قوائم الضحايا؟* yang diterbitkan pada tahun 2025, karena pemberitaan tersebut secara khusus menyoroti penghapusan ratusan nama dari daftar korban terbaru di Gaza dan memunculkan diskursus mengenai transparansi serta kredibilitas data korban.

Tahap analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan tiga level analisis van Dijk. Pada tahap struktur makro, peneliti mengidentifikasi topik utama serta tema besar yang dibangun dalam pemberitaan, termasuk bagaimana isu data korban diprioritaskan sebagai fokus narasi. Pada tahap superstruktur, peneliti menganalisis susunan organisasi teks berita, seperti bagian pembukaan, pengembangan isi, penyajian argumen, hingga penutup, serta bagaimana struktur tersebut membentuk alur pemahaman pembaca terhadap isu yang dilaporkan (Mahliatussikah & Aziz, 2021). Selanjutnya, pada tahap mikrostruktur, peneliti menelaah unsur kebahasaan yang lebih rinci, seperti pilihan kata, penggunaan pronomina, bentuk kalimat aktif dan pasif, detail informasi yang ditampilkan, serta strategi pelibatan aktor sosial yang dapat

membentuk *framing* tertentu dalam teks berita (Nasaruddin & Atikurrahman, 2024).

Selama proses analisis, peneliti juga memperhatikan konteks sosial yang melatarbelakangi pemberitaan karena konteks merupakan elemen penting untuk memahami kecenderungan ideologis yang mungkin muncul dalam wacana media (Haryanti & Hamdani, 2023). Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar temuan penelitian tersusun secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengaitkan hasil analisis teks utama dengan literatur dan kajian relevan agar interpretasi menjadi lebih komprehensif serta tidak bersifat subjektif (Fajri et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai strategi wacana *BBC News Arabic* dalam membingkai isu penghapusan data korban di Gaza serta dampaknya terhadap pembentukan persepsi publik mengenai konflik.



### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Berdasarkan analisis struktur makro, topik utama dalam berita *BBC News Arabic* berjudul “ لماذا حذفت وزارة الصحة في غزة مئات الضحايا؟” adalah penghapusan 1.787 nama dari daftar korban perang Gaza oleh Kementerian Kesehatan Gaza. Fokus tersebut tampak sejak judul yang menggunakan bentuk pertanyaan “mengapa”, serta diperkuat pada bagian awal berita yang menyatakan bahwa daftar terbaru menghapus ratusan nama dari data sebelumnya.

Selain tema utama tersebut, ditemukan beberapa subtema penting, antara lain perbandingan data korban antara Oktober 2024 dan Mei 2025, pembahasan proporsi korban laki-laki usia 13-55 tahun, tanggapan pihak Kementerian Kesehatan Gaza, serta komentar dari pakar independen. Temuan makrostruktur ini menunjukkan bahwa berita tidak hanya menyajikan informasi kemanusiaan, tetapi juga menonjolkan isu kredibilitas data korban sebagai persoalan utama dalam teks.

**Tabel 1 Hasil Analisis Makrostruktur Pemberitaan *BBC News Arabic* tentang Penghapusan Data Korban Gaza**

No.	Elemen Makrostruktur	Isi	Keterangan/Kutipan
1.	Topik Utama	Penghapusan nama-nama dari daftar korban perang Gaza	حذف مئات الأسماء من القائمة الجديدة
2.	Isu Ideologis	Kredibilitas dan	BBC menyajikan pertanyaan retorik dalam judul untuk

		Transparansi data korban	membangun keraguan
3.	Subtema 1	Perbandingan data korban Oktober 2024 dan Mei 2025	Data yang berubah menjadi dasar kritik media luar
4.	Subtema 2	Sebagian besar korban laki-laki usia 13-55 tahun	من الوفيات هم ذكور بين سن 72% و55 عاماً 13
5.	Subtema 3	Tanggapan resmi kementerian Gaza	Penejelasan Al-Wahidi tentang koreksi administratif
6.	Subtema 4	Pandangan ahli netral	Prof. Spagat menyebut revisi sebagai bentuk perbaikan data
7.	Implikasi Wacana	Framing kecurigaan terhadap data lokal	BBC menyisipkan narasi netral untuk menjaga keseimbangan

Berdasarkan hasil pada level makrostruktur tersebut, dapat terlihat bahwa isu penghapusan data korban dijadikan fokus utama dengan sejumlah subtema pendukung yang memperluas konteks pemberitaan. Selanjutnya, analisis dilanjutkan pada level superstruktur untuk mengkaji bagaimana *BBC News Arabic* menyusun skema organisasi teks serta urutan informasi yang membentuk alur pemahaman pembaca terhadap isu tersebut.

**Tabel 2 Hasil Analisis Superstruktur (Skema Organisasi Teks) Berita *BBC News Arabic***

NO.	Elemen Superstruktur	Isi	Keterangan/Kutipan
1.	Pembukaan (Lead)	Pengantar langsung ke fakta penghapusan nama-nama dari daftar korban	صدرت وزارة الصحة في غزة حصراً لعدد ضحايا الحرب... حذف مئات الأسماء  Membuka berita dengan informasi inti yang bersifat problematik sehingga menarik perhatian pembaca pada isu



			“penghapusan data”.
2.	Latar belakang	Penjelasan tentang kontroversi seputar daftar korban, termasuk perbandingan daftar Oktober 2024 dan Mei 2025.	تظهر نتائجنا حذف ما لا يقل عن 1,787 اسماً memberikan konteks faktual untuk membangun kerangka masalah
3.	Argumentasi Eksternal	Pendapat dari media dan lembaga barat (Fox News, Jerusalem Post, Honest Reporting) yang mempertanyakan kredibilitas data korban.	استنتجت وسائل إعلام أن 72 في المئة من الوفيات هم من الذكور sumber eksternal memperkuat keraguan terhadap data lokal
4.	Penjelasan Lokal (klarifikasi)	Tanggapan dari Pejabat Kesehatan Kementerian Gaza mengenai alasan administratif penghapusan nama	اسماً تبين أن 283 أصحابها لا يزالون على قيد الحياة... menyatakan bahwa revisi data disebabkan kesalahan atau ketidakhadiran keluarga
5.	Analisis Akademik	Komentar dari pakar netral (Prof. Spagat) untuk memberikan perspektif obyektif	إن حذف الأسماء لا يدل على التلاعب، بل على السعي لتحسين جودة البيانات Menampilkan pendapat ahli sebagai legitimasi tambahan dan memberi kesan objektif/berimbang pada alur berita.objektivitas
6.	Penutup	Penekanan bahwa angka korban tetap tinggi meski data telah direvisi, serta sistem pelaporan yang digunakan	“وصل عدد القتلى، حتى توقيت نشر هذا التقرير، إلى 55,706 شخصاً” Menutup dengan — angka besar untuk menegaskan skala tragedi kemanusiaan dan mengunci pesan akhir berita.

Hasil analisis superstruktur

menunjukkan bahwa *BBC News Arabic* menyusun informasi menggunakan pola narasi investigatif yang mengarahkan pembaca dari isu penghapusan data menuju perbandingan sudut pandang eksternal dan klarifikasi lokal. Selanjutnya, analisis dilanjutkan pada level mikrostruktur untuk

menelaah strategi kebahasaan secara rinci melalui pilihan diksi, struktur kalimat, gaya bahasa, serta penempatan kutipan yang membentuk *framing* dalam teks.

**Tabel 3 Hasil Analisis Mikrostruktur Pemberitaan *BBC News Arabic* tentang Penghapusan Data Korban Gaza**

No.	Aspek Mikrostruktur	Kutipan	Analisis Wacana
1.	Semantik (Makna & <i>Framing</i> )	حذفت وزارة الصحة	Kata “حذفت” membawa makna negatif: menghapus secara aktif dan disengaja, yang dapat ditafsirkan sebagai bentuk penutupan informasi atau manipulasi data.
2.	Semantik (Asosiasi ideologis)	دفن جماعي في الأنفاق	Membangun kesan bahwa Gaza adalah wilayah kacau, penuh ketidakjelasan dan kekacauan data memberi justifikasi terhadap keraguan eksternal.
3.	Sintaksis (Struktur Kalimat Aktif)	قال الوحيد / أصدرت وزارة الصحة	Kalimat aktif digunakan ketika menyebut tindakan langsung oleh otoritas Gaza, sehingga memberi kesan pertanggungjawaban penuh.
4.	Sintaksis (Kalimat Pasif)	تمت إزالة... / أظهر تحليلنا	Kalimat pasif memberi kesan netral, menyamarkan pelaku, sering digunakan untuk informasi teknis



			atau data lembaga asing.
5.	Stilistika (Gaya Bahasa Teknis)	تحقيق قضائي، إحصائيات دقيقة، مراجعة مستقلة	Gaya teknis ini membangun citra profesionalisme dan kredibilitas, namun juga memperkuat dominasi narasi berbasis institusi.
6.	Retoris (Kutipan Otoritatif)	قالت منظمة Honest Reporting	Kutipan ini dimunculkan lebih awal untuk membentuk persepsi pembaca sebelum klarifikasi lokal teknik retorik yang meringkai sudut pandang tertentu.
7.	Retoris (Penutup Netral)	كل ضحية مهمة Prof. Spagat	Kutipan dari pakar netral di bagian akhir berfungsi sebagai penyeimbang (balancing rhetoric), memberi kesan bahwa media tetap objektif.
8.	Leksikon (Pemilihan Diksi)	"تحريف الأرقام" / "دفن جماعي" / "خطأ في التوثيق"	Pilihan kata ini menekankan konflik, kekacauan, dan keraguan, berfungsi membangun opini bahwa ada masalah dalam akurasi data.

Dengan demikian, tabel hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa mikrostruktur pemberitaan *BBC News Arabic* dibangun melalui strategi kebahasaan yang saling menguatkan dalam membentuk arah pemaknaan teks. Temuan pada level mikro ini melengkapi analisis makrostruktur dan superstruktur yang telah dipaparkan

sebelumnya, sehingga wacana dalam berita tampak tersusun secara sistematis untuk menegaskan fokus tertentu dalam pemberitaan. Selanjutnya, bagian pembahasan akan menguraikan keterkaitan temuan pada ketiga level analisis Teun A. van Dijk serta menjelaskan implikasinya terhadap pbingkai isu penghapusan data korban di Gaza.

## B. Pembahasan

Teun A. van Dijk merupakan salah satu tokoh penting dalam kajian analisis wacana kritis yang menaruh perhatian pada bagaimana wacana dibentuk oleh ideologi, kekuasaan, serta konteks sosial, sekaligus bagaimana wacana berperan dalam membentuk realitas sosial di ruang publik (Van Dijk, 1998). Dalam konteks pemberitaan konflik Palestina–Israel, pendekatan van Dijk relevan digunakan untuk menelaah bagaimana media tidak hanya menyampaikan peristiwa, tetapi juga membangun fokus, menata struktur informasi, serta memilih unsur kebahasaan tertentu yang dapat memengaruhi cara pembaca memahami isu yang dilaporkan. Dengan demikian, pembahasan dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga level analisis Van Dijk, yakni struktur makro, superstruktur, dan mikrostruktur, untuk menunjukkan bagaimana wacana *BBC News Arabic*



mengenai penghapusan data korban di Gaza dikonstruksi secara tematis, disusun secara organisasi teks, dan diperkuat melalui strategi kebahasaan.

### **Makrostruktur**

Hasil analisis makrostruktur menunjukkan bahwa *BBC News Arabic* memusatkan perhatian pada isu penghapusan data korban sebagai tema utama dalam pemberitaan. Fokus tersebut tampak sejak judul berita “ لماذا حذفت وزارة الصحة في غزة مئات من الأسماء من أحدث قوائم الضحايا؟ ” yang menggunakan bentuk pertanyaan “mengapa”. Secara wacana, bentuk pertanyaan dalam judul tidak hanya berfungsi sebagai pemantik rasa ingin tahu pembaca, tetapi juga membangun kerangka awal bahwa terdapat persoalan yang belum tuntas dan perlu ditelusuri. Pada level makro, strategi ini menjadikan penghapusan data korban bukan sekadar informasi administratif, melainkan isu utama yang diposisikan sebagai sesuatu yang patut dikaji dan diperdebatkan.

Konstruksi tema tersebut semakin dipertegas dalam paragraf pembuka yang menampilkan kalimat: “ أصدرت وزارة الصحة في غزة حصراً لعدد ضحايا الحرب... في قائمة جديدة... حذفت مئات الأسماء ” Penggunaan informasi ini sebagai pembuka menunjukkan bahwa berita menempatkan tindakan “penghapusan” sebagai titik masuk utama sebelum

memperluas konteks lain seperti jumlah korban keseluruhan atau kondisi kemanusiaan di Gaza. Dengan demikian, persoalan yang ditonjolkan bukan pertamanya tragedi kemanusiaan yang terjadi, melainkan perubahan daftar korban yang mengandung konsekuensi pada kredibilitas sumber data. Dalam kerangka van Dijk (1998), pemilihan topik utama memiliki pengaruh besar karena menentukan apa yang dianggap penting dan layak diprioritaskan dalam wacana publik.

Jika ditinjau lebih jauh, subtema yang muncul dalam teks tidak berdiri secara acak, melainkan berfungsi mendukung tema utama. Salah satu subtema paling menonjol adalah pengkategorian korban berdasarkan usia dan jenis kelamin melalui rujukan: “ تقرير منظمة Honest Reporting... من الوفيات هم 72% إن 13 و 55 عاماً ذكور بين سن ” Penyisipan data semacam ini dapat dibaca sebagai strategi yang memperluas isu “penghapusan” menjadi isu “karakter korban”. Rentang usia 13-55 memiliki muatan interpretatif karena sering diasosiasikan dengan kelompok usia produktif atau usia yang dianggap memungkinkan keterlibatan dalam konflik bersenjata. Akibatnya, fokus pembaca berpotensi bergeser: dari simpati terhadap korban sipil menuju kemungkinan kategorisasi korban sebagai kombatan. Pada titik ini, isu korban menjadi arena kontestasi



naratif yang menyangkut legitimasi moral dan politik.

BBC juga menyertakan informasi tambahan yang memberi konteks hukum humaniter, misalnya terkait larangan perekrutan anak untuk kepentingan perang. Strategi semacam ini menunjukkan adanya upaya menampilkan kompleksitas isu, sekaligus menjaga kesan keseimbangan narasi. Meski demikian, dalam kajian wacana kritis, keseimbangan tidak hanya dinilai dari ada atau tidaknya “dua sisi”, melainkan dari bagaimana tema utama ditetapkan serta bagaimana subtema dipilih dan ditonjolkan. Temuan ini selaras dengan Islamiyah dan Hermaliza (2024) yang menekankan bahwa makrostruktur berita dapat menjadi indikator untuk melihat orientasi perspektif media dalam menilai aktor sosial dan peristiwa yang dilaporkan.

Dengan demikian, pada level makrostruktur, pemberitaan *BBC News Arabic* tentang penghapusan data korban Gaza tidak sekadar mengangkat isu konflik dalam dimensi kemanusiaan, melainkan juga membangun persoalan mengenai otoritas data, validitas informasi, dan legitimasi institusi pelapor. Tema utama yang dibentuk sejak judul dan paragraf awal menjadi kerangka dominan yang mengarahkan pembaca untuk memahami isu korban dalam konteks

keraguan terhadap data, bukan semata tragedi kemanusiaan.

### **Superstruktur**

Pada level superstruktur, hasil penelitian memperlihatkan bahwa teks berita disusun dengan pola yang menyerupai laporan investigatif, yakni menampilkan isu penghapusan data sebagai masalah utama di awal, lalu diikuti penguatan argumen melalui perbandingan data serta rujukan sumber eksternal, kemudian menghadirkan klarifikasi institusi lokal, dan ditutup dengan informasi tambahan yang menguatkan kesan cakupan berita yang luas. Skema semacam ini menegaskan bahwa strategi pemingkakan tidak hanya dibentuk oleh pilihan topik, tetapi juga oleh cara informasi disusun menjadi rangkaian narasi.

Superstruktur sangat penting dalam analisis van Dijk karena ia berfungsi sebagai kerangka organisasi yang membimbing pembaca memahami isu secara bertahap. Dalam berita ini, urutan narasi mengarahkan pembaca pada problematisasi terlebih dahulu penghapusan data diletakkan sebagai inti persoalan baru kemudian dihadirkan klarifikasi. Secara retorik, urutan tersebut cenderung membentuk efek bahwa klarifikasi adalah respons atas masalah yang telah “terlebih dahulu dianggap ada”. Artinya, sekalipun berita menyertakan suara dari



Kementerian Kesehatan Gaza, posisi informasi klarifikasi tidak memiliki bobot yang sama dengan *framing* awal yang sudah lebih dulu terbentuk di benak pembaca.

Hal ini menunjukkan bahwa objektivitas media tidak selalu ditentukan oleh keberadaan banyak sumber, melainkan juga oleh struktur penyajian sumber-sumber itu. Ketika sudut pandang eksternal ditempatkan sebelum klarifikasi lokal, wacana yang terbentuk cenderung mendorong pembaca membangun penilaian awal berdasarkan legitimasi eksternal. Superstruktur seperti ini sejalan dengan Mahliatussikah & Aziz (2021) yang menegaskan bahwa skema teks dapat berperan sebagai strategi argumentatif, karena organisasi berita menentukan bagaimana pembaca diarahkan pada kesimpulan tertentu.

Selain itu, pola investigatif yang digunakan BBC juga dapat dipahami sebagai cara memperkuat citra jurnalisme “pencarian fakta”. Dalam konteks konflik, strategi investigatif sering dipandang sebagai bentuk profesionalitas jurnalistik, tetapi pada saat yang sama dapat menjadi perangkat wacana untuk memperkuat keraguan terhadap otoritas lokal. Ketika isu penghapusan data ditempatkan dalam pola investigatif, media tidak hanya melaporkan bahwa “perubahan terjadi”, tetapi juga membangun kesan bahwa

perubahan tersebut mengandung problem yang perlu dicurigai atau diklarifikasi secara serius.

Temuan ini juga berkaitan dengan dinamika pemberitaan media internasional yang sering berada pada posisi sebagai pihak luar yang berperan memvalidasi atau mendeligitimasi narasi lokal. Dalam konteks Gaza, otoritas data korban sangat sensitif karena angka korban menjadi pusat perdebatan global dan dapat memengaruhi opini publik internasional. Oleh sebab itu, superstruktur tidak hanya berperan sebagai susunan teknis, melainkan turut membentuk politik representasi melalui urutan informasi dan penempatan sumber.

Dengan demikian, analisis superstruktur pada berita *BBC News Arabic* memperlihatkan bahwa penyusunan teks bukan proses netral. Struktur investigatif, penempatan keraguan di awal, dan klarifikasi di bagian lanjutan menghasilkan pola wacana yang memosisikan data lokal sebagai objek pemeriksaan, sementara sumber eksternal tampil sebagai rujukan legitimasi.

### **Mikrostruktur**

Pada level mikrostruktur, hasil analisis menegaskan bahwa elemen kebahasaan berfungsi sebagai perangkat penting dalam membentuk penekanan makna dan arah pemaknaan pembaca. Di sini, pilihan kata,



struktur kalimat, gaya bahasa teknis, serta penggunaan kutipan dapat membangun efek wacana tertentu tanpa perlu menyatakan sikap secara langsung. Hal ini memperkuat pandangan van Dijk (1998) bahwa mikrostruktur merupakan ruang utama tempat ideologi bekerja secara implisit melalui detail kebahasaan.

Salah satu unsur yang paling menonjol adalah penggunaan kata kerja “حذف” (menghapus). Kata ini bukan sekadar menyampaikan bahwa data berubah, tetapi mengandung makna tindakan aktif dan tegas. Diksi seperti “menghapus” secara semantik lebih kuat dibanding istilah “memperbarui” atau “mengoreksi”, sehingga memunculkan kesan bahwa ada tindakan penghilangan yang disengaja. Akibatnya, pembaca dapat terdorong untuk mengaitkan perubahan data dengan dugaan ketidakjujuran atau manipulasi, bahkan sebelum membaca bagian klarifikasi. Pada titik ini, mikrostruktur bekerja sebagai pintu pengarah interpretasi yang mendukung *framing* awal pada level makro dan superstruktur.

Selain itu, strategi mikro tampak melalui penggunaan data statistik dan rujukan lembaga tertentu seperti Honest Reporting. Kutipan: “من الوفيات هم ذكور بين سن 13 و55 و72% عاماً” mengesankan objektivitas karena berbasis angka. Namun, angka tidak pernah hadir tanpa konteks wacana: ia dipilih,

ditempatkan, dan diberi penekanan melalui struktur narasi. Dalam situasi konflik, data statistik semacam ini dapat berfungsi untuk menggeser narasi dari “korban sipil” menjadi narasi “komposisi korban” yang membuka ruang interpretasi lain.

Dengan demikian, Unsur mikrostruktur lain juga muncul melalui pilihan gaya teknis dan legitimasi kutipan. Teks berita menggunakan gaya bahasa yang tampak profesional melalui istilah administratif dan teknis, yang membangun kesan bahwa pembahasan dilakukan dengan pendekatan berbasis data dan analisis. Selain itu, kutipan pakar independen atau peneliti akademik digunakan sebagai perangkat untuk menjaga kesan objektif. Dalam praktik wacana media, kutipan seperti ini berfungsi sebagai legitimasi: pembaca cenderung menerima sudut pandang tertentu karena dikaitkan dengan otoritas akademik atau institusional. Temuan ini sejalan dengan Syaifullah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pilihan kebahasaan dan pengelolaan kutipan sering kali menjadi alat penting dalam membangun *framing* dan penilaian audiens.

Pada saat yang sama, analisis mikrostruktur tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial-politik konflik Gaza yang penuh sensitivitas. Haryanti dan Hamdani (2023) menekankan bahwa interpretasi wacana menjadi lebih kuat ketika unsur



kebahasaan dihubungkan dengan konteks sosial yang melingkupinya. Dengan kata lain, ketika bahasa “menghapus” dipakai dalam peliputan isu korban, maknanya tidak sekadar linguistik, tetapi juga berkaitan dengan politik data, otoritas institusi, dan perang narasi di tingkat global. Dengan demikian, mikrostruktur membuktikan bahwa *framing* media tidak selalu hadir dalam bentuk opini eksplisit, melainkan dapat bekerja melalui pilihan kata dan detail kebahasaan yang tampak teknis tetapi membentuk penilaian pembaca secara bertahap.

Berdasarkan pembahasan pada tiga level analisis van Dijk, penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan *BBC News Arabic* mengenai penghapusan data korban Gaza dibangun secara koheren dan saling menguatkan. Makrostruktur menetapkan tema utama berupa isu penghapusan data sebagai persoalan kredibilitas dan validitas informasi. Superstruktur mengorganisasi informasi dengan pola investigatif yang membentuk urutan pemaknaan—keraguan dipaparkan lebih awal, kemudian diperkuat data eksternal, sebelum klarifikasi lokal disajikan. Mikrostruktur bekerja melalui strategi kebahasaan yang memperkuat kesan problematisasi, legitimasi, dan pengkategorian korban melalui leksikon, angka statistik, serta kutipan otoritatif.

Jika diintegrasikan ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, hasil penelitian ini memperkuat kerangka van Dijk (1998) bahwa media bukan sekadar penyalur informasi, melainkan agen sosial yang memproduksi wacana dan mengarahkan persepsi publik. Temuan ini juga selaras dengan Mukhlis et al (2020) yang menekankan bahwa strategi wacana media dapat terlihat melalui fokus tema, struktur narasi, dan pilihan linguistik yang membangun sudut pandang tertentu. Dalam konteks konflik, pembentukan wacana menjadi semakin penting karena berita tidak hanya memengaruhi pemahaman pembaca, tetapi juga dapat memengaruhi legitimasi moral dan politik suatu pihak melalui cara korban direpresentasikan.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penegasan bahwa objektivitas pemberitaan konflik tidak dapat dinilai hanya melalui keberadaan “sumber yang beragam”, tetapi juga harus dilihat melalui cara media membangun urutan wacana dan detail kebahasaan yang memandu penilaian pembaca. Dalam kasus *BBC News Arabic*, pertanyaan “mengapa” pada judul, penempatan isu penghapusan sebagai lead, serta penyertaan angka-angka tertentu menjadi kombinasi strategi yang membangun *framing* persoalan korban sebagai arena perdebatan data dan legitimasi institusi. Pada



titik ini, model van Dijk tidak hanya dipakai sebagai alat klasifikasi struktur teks, tetapi menjadi kerangka operasional untuk membedah bagaimana *framing* konflik dibentuk melalui praktik bahasa.

Secara praktis, penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pembaca dan praktisi media. Pembaca perlu mengembangkan literasi kritis untuk memahami bahwa data korban dalam konflik bukan hanya informasi numerik, tetapi bagian dari pertarungan narasi yang memengaruhi simpati, legitimasi, dan pembacaan publik internasional. Sementara itu, bagi praktik jurnalistik, temuan ini menegaskan pentingnya kehati-hatian dalam pemilihan diksi, urutan penyajian sumber, dan penggunaan statistik, karena aspek-aspek tersebut dapat membentuk persepsi yang jauh lebih besar daripada yang disadari.

#### **IV. SIMPULAN**

Analisis wacana kritis merupakan pendekatan yang memungkinkan peneliti memahami lebih dalam bagaimana sebuah teks media dibangun, tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan makna dan perspektif sosial. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberitaan *BBC News Arabic* mengenai penghapusan data korban di Gaza

menunjukkan konstruksi wacana yang tersusun secara sistematis melalui tiga level analisis Teun A. van Dijk, yaitu struktur makro, superstruktur, dan mikrostruktur. Struktur makro dalam berita menempatkan isu penghapusan data korban sebagai fokus utama, sehingga perhatian pembaca tidak hanya diarahkan pada tragedi kemanusiaan, melainkan juga pada persoalan validitas data dan kredibilitas institusi yang menjadi sumber informasi. Penempatan isu tersebut sejak judul dan bagian pembuka memperlihatkan bahwa tema pemberitaan dibangun sebagai persoalan yang memerlukan penjelasan, sekaligus membuka ruang interpretasi tertentu dalam memahami peristiwa yang terjadi.

Selanjutnya, pada tingkat superstruktur, berita disusun dengan pola organisasi teks yang menyerupai laporan investigatif, di mana informasi mengenai perubahan data korban dihadirkan secara bertahap melalui penguatan data, penyisipan rujukan sumber eksternal, serta klarifikasi dari pihak terkait. Susunan ini membentuk alur wacana yang mengarahkan pembaca pada pemahaman tertentu tentang isu yang diberitakan, karena urutan penyajian informasi menentukan penekanan, fokus, serta cara pembaca menilai aktor yang terlibat di dalam teks. Dengan demikian, struktur berita tidak hanya berfungsi sebagai kerangka penyajian



informasi, tetapi juga sebagai perangkat yang memperkuat *framing* terhadap isu penghapusan data korban.

Pada tingkat mikrostruktur, penelitian ini menunjukkan bahwa unsur kebahasaan menjadi bagian penting dalam membangun penekanan makna dalam berita. Pilihan kata, penyajian angka, gaya bahasa teknis, serta penggunaan kutipan tertentu berkontribusi dalam membentuk arah pemaknaan pembaca secara lebih halus. Unsur-unsur tersebut menjadikan teks berita tidak sekadar bersifat informatif, tetapi memiliki lapisan wacana yang dapat memengaruhi cara publik memahami isu korban, termasuk bagaimana persoalan data ditempatkan dalam kontestasi naratif konflik Gaza. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengungkap bentuk struktur wacana dalam pemberitaan *BBC News Arabic*, tetapi juga menegaskan bahwa media memiliki peran strategis dalam membangun realitas sosial melalui bahasa, organisasi teks, dan pemilihan informasi yang ditampilkan kepada pembaca. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya penerapan model van Dijk dalam kajian wacana media konflik, tetapi juga memberi landasan bagi penguatan literasi kritis agar pembaca mampu menilai bagaimana bahasa dan struktur berita membentuk pemahaman atas isu kemanusiaan yang sensitif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aliyah, H. H., Syafroni, R. N., & Suntoko, S. (2022). Analisis Deiksis Sosial pada Teks Berita Media Daring Detik News Seputar Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 22–26. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1458>
- Andriany, L., Subagiharti, H., Handayani, D. S., & Hasibuan, A. (2023). Hegemony and authority in health: The World Health Organization in Indonesian online news coverage on the COVID-19 pandemic. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 13(1), 72–83. <https://doi.org/10.17509/ijal.v13i1.58261>
- Fajri, A., Dianto, I., & Mohd. Rafiq, M. R. (2025). Da'wah Message in Web Series Demi Masa: An Analysis of Teun A. van Dijk's Critical Discourse on the YouTube Channel @KahfEveryday. *International Journal of Social Science and Human Research*, 08(08), 6370–6384. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v8-i8-73>
- Hamid, M. A., Basid, A., & Aulia, I. N. (2021). The reconstruction of Arab women role in media: a critical discourse analysis. *Social Network Analysis and Mining*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.1007/s13278-021-00809-0>
- Islamiyah, H. Y., & Hermaliza, H. (2024). Teun a Van Dijk'S Critical Discourse Analysis on Kompas.Com News. *Language Literacy: Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching*, 8(1), 463–476. <https://doi.org/10.30743/ll.v8i1.9280>
- Mahliatussikah, H., & Aziz, M. H. (2021). Akhbar Khuttah Mishriyyah-Urduniyyah li al-Saitharah alâ Taâddud Jihât al-Qarâr fi Hamas (Tahlil al-Khitab al-Naqdy Teun A. Van Dijk. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 5(2), 311.



- <https://doi.org/10.29240/jba.v5i2.3233>  
Mukhlis, M., Masjid, A. Al, Widyanimgrum, H. K., Komariah, K., Riau, U. I., Tamansiswa, U. S., Maret, U. S., & Maret, U. S. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A . Van Dijk pada Surat Kabar *Online* dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19 This study aimed to describe the Teun A Van Dijk ' s model text's dimensions in online news text discourse on. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 8(2), 73–85.
- Nasaruddin, N., & Atikurrahman, M. (2024). Representation of Social Actor in the News Reporting of Aljazeera Arabic and BBC Arabic on Gaza War Oct 7, 2023: Theo van Leeuwen's Critical Discourse Analysis. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 9(2), 100–120. <https://doi.org/10.30984/ajip.v9i2.3206>
- Pramitasari, A., & Khofifah, I. (2017). Analisis Wacana Kritis Pendapat Usahaternak Sapi Perah Anggota KPS Bogor (Kasus: Kunak Cibungbulang dan Kelurahan Kebon Pedes). *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum*, 7(1), 67–84.
- Septiana, R. E., & Rahmawati, L. E. (2021). Implementasi Eufemisme Dalam Berita Utama Surat Kabar Tempo Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di Smp. *Prasi*, 16(01), 40. <https://doi.org/10.23887/prasi.v16i01.34100>
- Vaandering, dorothy, & Reimer, K. E. (2021). Relational Critical Discourse Analysis: A Methodology to Challenge Researcher Assumptions. *International Journal of Qualitative Methods*, 20, 1–12. <https://doi.org/10.1177/16094069211020903>
- بي بي سي لتقصي الحقائق: لماذا حذفت وزارة الصحة في غزة مئات الأسماء من أحدث قوائم الضحايا؟ شريف, ش (n.d.). <https://www.bbc.com/arabic/articles/cjd2lzelv8zo.a>